

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai pendahuluan, peneliti ingin menjelaskan secara ringkas mengenai alasan peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Autokratis Terhadap Iklim Komunikasi di PetroJava.” dan apa yang melatarbelakangi pengambilan judul tersebut.

Sebelum memutuskan untuk memilih judul ini, peneliti tertarik untuk mempelajari mengenai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi melalui berita televisi, media cetak, maupun media elektronik, sehingga pada akhirnya peneliti ingin melakukan penelitian di sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertambangan minyak dan gas bumi yang baru berdiri dan masih dalam tahap eksplorasi. Dari hasil pembelajaran yang peneliti lakukan, pada umumnya perusahaan eksplorasi belum mempunyai banyak karyawan untuk menjalankan operasional perusahaan, dan biasanya kebijakan dan keputusan dalam perusahaan pun masih ditentukan oleh satu pihak.

Sebelum memulai penelitian ini peneliti melakukan wawancara informal sebagai pendahuluan dengan seorang karyawan yang bekerja di kantor cabang PetroJava, yang nama, ciri-ciri dan jabatannya tidak ingin disebutkan. Wawancara tersebut adalah mengenai bagaimana mereka menjalankan kegiatan perusahaan sehari-hari dengan tenaga kerja yang terbatas yang sebagian besar pekerjaannya memerlukan pengetahuan khusus, seperti geologi, geofisika, pengadaan, tehnik

pengeboran, dan lain-lain. Dari hasil wawancara informal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa walaupun hanya beberapa karyawan yang berlatar belakang pengetahuan tersebut, sedangkan yang lainnya hanya mempunyai pengalaman kerja di perusahaan pada bidang yang sama sebelumnya, mereka bisa menjadi satu tim dan melakukan pekerjaan *multitasking* atau saling membantu walaupun terkadang pekerjaan itu bukan keahlian mereka, akan tetapi mereka juga mendapatkan bantuan dari para seniornya di kantor pusat, walaupun mayoritas waktu hanya berkomunikasi melalui surat elektronik atau pesan elektronik.

Dari hasil wawancara informal tersebut juga peneliti mengetahui bahwa dalam komunikasi antara pimpinan dan karyawan, sering terjadi kendala komunikasi akibat perbedaan waktu yang sangat jauh antara pimpinan di kantor pusat yang berlokasi di luar negeri dengan karyawan di kantor cabang yang berlokasi di Jakarta, sehingga keputusan yang diperlukan dengan segera, menjadi tertunda. Sedangkan di lain sisi manajer di perusahaan diberikan kuasa yang terbatas untuk memberikan keputusan, karena pada akhirnya semua keputusan di perusahaan ini adalah berasal dari pimpinan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PetroJava, karena peneliti ingin mempelajari bagaimana iklim komunikasi di dalam suatu perusahaan dengan gaya kepemimpinan autokratis, dimana autokratis selalu terkesan tegas namun negatif. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana gaya kepemimpinan autokratis dapat mempengaruhi iklim komunikasi pada suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan terhadap semua karyawan PetroJava yang berada di kantor pusatnya di luar negeri, dan semua karyawan PetroJava yang berada di Jakarta. Penelitian ini juga sebagai salah satu kesempatan bagi peneliti untuk dapat mengaplikasikan ilmu komunikasi yang peneliti dapatkan selama masa perkuliahan, sekaligus sebagai suatu kesempatan bagi peneliti untuk dapat mempraktekkan ilmu tersebut, yang diharapkan hasilnya akan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan pengalaman yang positif bagi peneliti, serta menjadi penelitian yang menarik dan bermanfaat bagi pembaca skripsi ini.

Dari pembelajaran mengenai komunikasi yang dipahami oleh peneliti, komunikasi sangat penting di dalam suatu organisasi, dan tidak hanya bertujuan untuk mencapai visi dan misi perusahaan, tetapi juga untuk menciptakan situasi bekerja yang nyaman, kekeluargaan, dan menjadi tim kerja yang solid dan saling mendukung, sehingga menumbuhkan rasa memiliki, kecintaan, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan tersebut. Komunikasi yang efektif akan terjadi pada sebuah organisasi bila di dalam organisasi tersebut dapat tercipta iklim komunikasi yang nyaman dan mendukung kinerja semua karyawannya.

Adanya konflik antar pribadi atau kelompok, hambatan terjadinya kinerja kelompok/organisasi, kegagalan mendekati publik dan khalayak, disebabkan belum berfungsinya secara penuh komunikasi yang efektif. Pimpinan haruslah belajar lebih sensitif dan responsif terhadap signal-signal nonverbal dari karyawannya karena hal itu dapat memperlihatkan respons karyawan dari pesan yang dikirimkannya. Gambaran kendala komunikasi tersebut di atas tidak hanya berdampak secara internal, tetapi juga memberikan dampak secara eksternal.

Karena hal tersebut menyebabkan beberapa pekerjaan terhambat. Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan, dalam hal ini gaya kepemimpinan autokratis, dapat mempengaruhi iklim komunikasi perusahaan karena beberapa sebab, diantaranya;

1. Keputusan hanya diambil berdasarkan keputusan satu orang.
2. Karyawan masih mendapatkan kendala komunikasi dengan pimpinan.

Atas dasar inilah peneliti ingin mencari tahu bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan yang autokratis tersebut, terhadap iklim komunikasi di PetroJava.

Urgensi dari permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah, sebagai kontraktor PetroJava terikat dengan komitmen kerja yang mempunyai jangka waktu tertentu dan juga program kerja yang harus dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Komunikasi yang kurang efektif dapat menyebabkan perusahaan kehilangan banyak waktu untuk melakukan komitmen kerjanya, sehingga saat ini perusahaan hanya mempunyai sedikit waktu untuk melaksanakan program kerjanya hingga berakhirnya masa komitmen eksplorasi yang telah ditetapkan.

Efek dari urgensi tersebut adalah, bila perusahaan tidak dapat melaksanakan program kerjanya hingga batas waktu masa komitmen eksplorasi, maka wilayah kerja perusahaan harus dikembalikan kepada negara, dan perusahaan pun terpaksa ditutup. Dan hal ini dapat mempengaruhi mental kerja para karyawannya, mereka menjadi tidak semangat lagi bekerja dan tidak mempunyai motivasi serta merasa panik dan berusaha mencari pekerjaan lain.

Oleh karena itu peneliti ingin dapat mengamati lebih banyak mengenai iklim komunikasi di dalam perusahaan tersebut. Peneliti ingin lebih banyak melihat, mendengar, dan memahami iklim komunikasi yang terjadi di PetroJava dan bagaimana agar karyawannya menjadi lebih termotivasi dalam bekerja daripada mencari pekerjaan lain. Semoga dari penelitian ini peneliti juga mendapatkan lebih banyak lagi ilmu mengenai komunikasi, yang tidak terbatas hanya dalam mengirimkan dan menerima pesan.

Untuk penelitian ini peneliti merujuk kepada beberapa sumber ilmu pengetahuan mengenai komunikasi organisasi, gaya kepemimpinan, dan iklim komunikasi, agar penelitian yang dilakukan dapat tetap terarah, dan tetap berada di dalam ruang lingkup komunikasi.

Dari beberapa buku yang telah peneliti baca, ada pengertian organisasi yang peneliti anggap sesuai dengan penelitian ini, yaitu definisi komunikasi organisasi menurut Goldhaber :

“Organizational communications is the process of creating and exchanging messages within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainty”. Atau dengan kata lain komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah.¹

Kemudian pengertian mengenai gaya kepemimpinan autokratis yang peneliti anggap juga bisa menjadi landasan penelitian ini yaitu,

Secara konseptual, pemimpin yang autokratis adalah pemimpin yang memiliki wewenang (*authority*) dari suatu sumber (misalnya, karena posisinya), pengetahuan, kekuatan, atau kekuasaan untuk memberikan penghargaan ataupun hukuman. Ia menggunakan *authority* ini, sebagai pegangan atau hanya sebagai alat atau metode agar sesuatunya dapat dijalankan serta diselesaikan. *“Apa yang*

¹ Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011 hal 67

*dilakukan pemimpin dengan gaya ini hanyalah memberitahukan tugas serta menuntut kepatuhan seseorang secara penuh tanpa bertanya-tanya dan totalitas”.*²

Selain itu juga peneliti ingin lebih mengerti mengenai iklim komunikasi, dan salah satu pengertian mengenai iklim komunikasi bagi Poole dan McPhee, yang peneliti baca pada sebuah buku adalah,

*“General collective description of the organization’s performance that shapes member’s expectations and feelings and therefore the organization’s performance.” (Gambaran kolektif dan umum mengenai kinerja organisasi yang membentuk harapan dan perasaan anggota dan karenanya juga kinerja organisasi.).*³

Dari ketiga pengertian tersebut dapat terlihat pentingnya suatu komunikasi di dalam suatu organisasi dimana semua saling bergantung satu sama lain karena lingkungan yang selalu berubah-ubah, dan bagaimana suatu gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat berpengaruh kepada iklim komunikasi organisasinya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah; sejauhmana Pengaruh Gaya Kepemimpinan Autokratis Terhadap Iklim Komunikasi di PetroJava.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Autokratis Terhadap Iklim Komunikasi di PetroJava.

² Sorjono. (1984:18). Oleh Khaerul Umam. *Manajemen Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2011 hal 130

³ Poole dan McPhee, *Structurational Analysis*, dalam Littlejohn dan Foss, *Theories of Human Communication* hal.263. Oleh Morissan. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. hal 66

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna secara akademik untuk menambah pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan autokratis dan pengaruhnya terhadap iklim komunikasi, bagi para peneliti berikutnya dan para praktisi PR.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat digunakan untuk dimanfaatkan secara praktis pada perusahaan PetroJava sebagai rekomendasi pengembangan strategi komunikasi di dalam organisasi.